

Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu melalui Sosialisasi dan Pendampingan Belajar bagi Siswa Kelas 5 SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin

Improving Time Management Skills through Socialization and Learning Assistance for Grade 5 Students at SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin

Cut Karina Putri^{1*}, Siti Patimah², Ainun Nisa Putri Pratiwi³, Puput Legita⁴, Christabel Tirtadjaya⁵, Sudirwo⁶, Anna Nur Faidah⁷

¹⁻⁷Program Studi Manajemen, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

^{*}Penulis korespondensi: 2310312120043@mhs.ul.ac.id¹

Article History:

Naskah Masuk: 19 September 2025;

Revisi: 22 Oktober 2025;

Diterima: 17 November 2025;

Tersedia: 26 November 2025

Keywords: *Character Education; Educational Socialization; Elementary School Students; Learning Assistance; Time Management*

Abstract. *This community service activity aims to improve the time management skills and understanding of fifth-grade students at SDN Kuin Selatan 3 through educational outreach and learning assistance. The background of this activity is the low awareness of students in utilizing their time effectively due to a lack of understanding of the importance of time planning. The implementation methods include interactive outreach, daily schedule planning exercises, ice-breaking activities, and pre- and post-activity questionnaires to assess students' level of understanding. The evaluation results show an increase in the average score from 23.5 to 27.3, or an increase of 3.8 points (16.17%). The aspects with the highest increase were the ability to distinguish between study and play time by 80% and the use of time reminders by 52.63%. These results indicate that socialization and mentoring activities have a positive impact on students' awareness, discipline, and responsibility in managing time. These activities are effective as character education efforts based on time management at the elementary school level.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajemen waktu siswa kelas 5 SDN Kuin Selatan 3 melalui sosialisasi edukatif dan pendampingan belajar. Latar belakang kegiatan ini adalah rendahnya kesadaran siswa dalam memanfaatkan waktu secara efektif akibat kurangnya pemahaman terhadap pentingnya perencanaan waktu. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi interaktif, latihan penyusunan jadwal harian, kegiatan ice breaking, serta pengisian kuesioner pra dan pasca kegiatan untuk menilai tingkat pemahaman siswa. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 23,5 menjadi 27,3 atau meningkat sebesar 3,8 poin (16,17%). Aspek dengan peningkatan tertinggi adalah kemampuan membedakan waktu belajar dan bermain sebesar 80% dan penggunaan alat pengingat waktu sebesar 52,63%. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pendampingan memberikan dampak positif terhadap kesadaran, kedisiplinan, dan tanggung jawab siswa dalam mengatur waktu. Kegiatan ini efektif sebagai upaya pendidikan karakter berbasis manajemen waktu di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Manajemen Waktu; Pendampingan Belajar; Pendidikan Karakter; Siswa Sekolah Dasar; Sosialisasi Edukatif

1. PENDAHULUAN

Manajemen waktu merupakan dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam merencanakan, mengorganisasi, dan mengontrol penggunaan waktu secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu (Mandasari et al., 2025). Dalam konteks pendidikan, keterampilan ini memiliki peran penting bagi siswa untuk dapat membagi waktu antara belajar, beristirahat, dan bermain secara seimbang. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa

kemampuan mengelola waktu secara baik berhubungan positif dengan peningkatan prestasi akademik serta penurunan tingkat stres belajar. Hasil penelitian mengenai efektivitas pelatihan manajemen waktu terhadap stres akademik juga menunjukkan adanya penurunan stres yang signifikan setelah siswa mengikuti pelatihan tersebut (Febriani et al., 2024).

Manajemen waktu merupakan kemampuan mendasar yang sangat penting untuk dikembangkan sejak usia dini karena berperan besar dalam membentuk kedisiplinan, tanggung jawab, dan efektivitas diri seseorang. Pengelolaan waktu yang baik membantu siswa mengatur aktivitas sehari-hari secara terencana sehingga mampu menyeimbangkan antara belajar, bermain, dan beristirahat. Pada tingkat sekolah dasar, kemampuan ini berfungsi sebagai dasar pembentukan karakter mandiri dan kebiasaan belajar yang terarah. Namun, masih banyak siswa yang belum mampu memanfaatkan waktu dengan efektif akibat kurangnya kesadaran terhadap pentingnya perencanaan waktu dan minimnya bimbingan dari lingkungan sekitar, baik di rumah maupun di sekolah. Kemampuan manajemen waktu sangat berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas belajar siswa sekolah dasar. Dengan pengelolaan waktu yang baik, siswa dapat menghindari kebiasaan menunda pekerjaan, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta menurunkan tingkat stres akibat tugas yang diberikan oleh guru.

Salah satu upaya untuk menumbuhkan kemampuan tersebut adalah melalui pembiasaan aktivitas terstruktur, seperti pencatatan kegiatan harian untuk membantu siswa mengenali pola penggunaan waktu mereka. Kebiasaan ini secara tidak langsung dapat menumbuhkan sikap reflektif, rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, dan kesadaran dalam menentukan prioritas kegiatan belajar, bermain, dan kehidupan sehari-hari (Maulida Fazidatur Rofi et al., 2025). Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, tantangan terhadap manajemen waktu semakin kompleks. Akses yang mudah terhadap perangkat digital dan media hiburan sering kali membuat siswa kehilangan fokus belajar dan cenderung menunda pekerjaan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan edukatif yang bersifat interaktif untuk membantu siswa memahami pentingnya mengatur waktu.

Salah satu bentuk pendekatan yang efektif adalah melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan belajar. Sosialisasi merupakan proses komunikasi edukatif dua arah yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dan nilai-nilai secara interaktif antara pemateri dan peserta. Pendekatan sosialisasi yang melibatkan partisipasi aktif terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan membentuk perubahan perilaku positif pada peserta didik (Patimah dkk., 2024). Keberhasilan sosialisasi sangat ditentukan oleh strategi komunikasi yang diterapkan. Ketika penyampaian pesan dilakukan secara terbuka, interaktif, dan disertai kegiatan reflektif seperti diskusi dan tanya jawab, peserta lebih mudah memahami dan

mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi mereka (Lestari et al., 2024). Dengan demikian, sosialisasi manajemen waktu dapat menjadi langkah strategis dalam menumbuhkan kesadaran, kedisiplinan, serta keterampilan siswa dalam mengatur waktu secara efektif dan produktif sejak dini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat prinsip komunikasi tersebut menjadi dasar penting dalam pelaksanaan program “Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu melalui Sosialisasi dan Pendampingan Belajar bagi Siswa Kelas 5 SDN Kuin Selatan 3.” Melalui kegiatan ini, siswa diberikan wawasan mengenai pentingnya pengelolaan waktu secara efektif, disertai dengan pendampingan langsung untuk membantu mereka menyusun jadwal harian dan menerapkannya dalam kegiatan nyata. Proses ini dilakukan agar siswa tidak hanya memahami konsep manajemen waktu secara teori, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian melalui praktik langsung. Kegiatan sosialisasi juga memperkuat kemampuan komunikasi interpersonal siswa, karena mereka didorong untuk berpartisipasi aktif dalam sesi tanya jawab. Siswa juga belajar dalam mengekspresikan pendapat, mendengarkan secara aktif, dan menghargai pendapat orang lain sehingga dapat membangun karakter sosial yang positif. Selain itu, keterlibatan guru dan pihak sekolah dalam kegiatan ini berperan penting sebagai faktor pendukung yang membantu keberlanjutan penerapan manajemen waktu di lingkungan belajar.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian ini mencakup segala bentuk kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan wawasan, keterampilan, serta pengetahuan. Kegiatan pengabdian tidak hanya menjadi sarana penerapan ilmu pengetahuan, tetapi juga merupakan wadah pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengasah kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. Di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat (ULM), pelaksanaan program pengabdian masyarakat berperan dalam membantu masyarakat secara langsung. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa agar dapat menerapkan teori yang diperoleh dalam situasi nyata. Melalui program ini mahasiswa dilatih untuk berpartisipasi aktif, bekerja sama, serta berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disusun sebagai pemenuhan tugas mata kuliah Komunikasi Bisnis dan bertujuan sebagai bentuk kontribusi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Kegiatan pengabdian ini menjadi sarana ideal untuk mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal, kemampuan penyampaian pesan persuasif, dan penerapan etika komunikasi dalam lingkungan sosial dan pendidikan. Sosialisasi tentang

manajemen waktu bertujuan untuk membangun pendidikan karakter yang mempersiapkan siswa agar lebih disiplin, bertanggung jawab, dan mampu mengelola waktu secara efektif di tengah tantangan era digital yang semakin kompleks.

2. METODE

Program pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan pendekatan sosialisasi edukatif dan pendampingan belajar yang dirancang secara partisipatif dan berbasis pada pengalaman langsung peserta. Pendekatan ini dipilih karena dinilai efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu mereka memahami konsep manajemen waktu secara kontekstual dan aplikatif.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahap utama. Tahap pertama yaitu persiapan dan koordinasi yang meliputi proses perizinan dengan pihak sekolah, penentuan waktu kegiatan, serta penyusunan instrumen evaluasi berupa kuesioner pra dan pasca kegiatan. Tahap kedua adalah pelaksanaan sosialisasi yang diawali dengan pengisian kuesioner pra kegiatan (pre test) oleh siswa sebelum pemberian materi. Kuesioner ini digunakan untuk memetakan pemahaman awal dan kebiasaan siswa dalam mengelola waktu belajar serta aktivitas sehari-hari. Setelah itu, pemateri menyampaikan materi terkait konsep dasar manajemen waktu, urgensinya terhadap kedisiplinan belajar, serta strategi penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap ketiga yaitu pendampingan interaktif yang melibatkan diskusi kelompok, latihan penyusunan jadwal kegiatan harian, dan sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman siswa. Pendampingan ini menekankan pentingnya refleksi diri dan penerapan langsung agar siswa mampu menerjemahkan teori ke dalam tindakan konkret. Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan dengan memberikan kuesioner pasca kegiatan (post test) setelah seluruh rangkaian sosialisasi dan pendampingan selesai dilaksanakan. Perbandingan hasil kuesioner pra dan pasca kegiatan digunakan untuk menilai peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku siswa terhadap pengelolaan waktu.

Pendekatan ini sejalan dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh (Patimah et al., 2024), yang menekankan efektivitas metode sosialisasi dua arah dalam meningkatkan partisipasi peserta serta mendorong pemahaman konseptual secara lebih mendalam. Selain itu, (Lestari et al., 2024) juga menegaskan bahwa penggunaan pre-test dan post-test dalam kegiatan edukatif berperan penting dalam mengukur peningkatan pengetahuan dan sikap peserta. Dalam konteks pembelajaran manajemen waktu, strategi ini memberikan dasar evaluatif yang kuat untuk menilai keberhasilan intervensi.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat berjudul “Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu melalui Sosialisasi dan Pendampingan Belajar bagi Siswa Kelas 5 SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin” dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan siswa dalam mengelola waktu secara efektif. Pengabdian ini dilaksanakan pada hari senin, 15 September 2025 bertempat di kelas 5 SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin. Peserta terdiri dari 15 orang siswa. Program ini mengintegrasikan kegiatan sosialisasi edukatif, latihan penyusunan jadwal harian, serta tanya jawab interaktif dan pengisian kuesioner sebagai sarana refleksi pemahaman siswa. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya menambah pengetahuan siswa tentang manajemen waktu, tetapi juga mendorong penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam kegiatan belajar dan bermain.

- Sebelum melakukan pelaksanaan kegiatan, diawali dengan koordinasi terkait perizinan dalam melakukan kegiatan sosialisasi di sekolah SDN Kuin Selatan 3 pada hari Sabtu, 13 September 2025.



Gambar 1. Koordinasi dengan Ibu kepala sekolah dan ibu wali kelas 5.

- Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 15 September 2025 Bertempat di SDN Kuin Selatan 3. Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi ini dilakukan dengan beberapa tahapan.
 - Tahap pertama memberikan Kuesioner Pra Kegiatan sebelum dilakukannya sosialisasi terkait Manajemen Waktu.



Gambar 2. Siswa mengisi kuesioner Pra Kegiatan (Pre Test).

- 2) Tahap kedua melakukan sosialisasi, siswa diberikan penjelasan langsung oleh pemateri mengenai pentingnya manajemen waktu, dampaknya terhadap prestasi belajar, serta contoh penerapan yang sesuai dengan rutinitas mereka seperti menyusun jadwal harian.



Gambar 3. Pemateri memberikan penjelasan mengenai Manajemen Waktu.

- 3) Tahap ketiga latihan penyusunan jadwal harian, siswa kelas 5 memberikan contoh dengan menceritakan kegiatan keseharian mereka dari bangun tidur hingga tidur kembali.



Gambar 4. Siswa menceritakan kegiatan dalam keseharian mereka.

- 4) Tahap keempat dilaksanakan dalam bentuk sesi tanya jawab dan pengisian kuesioner Pasca Kegiatan, yang bertujuan untuk menggali lebih dalam pemahaman siswa serta mengevaluasi perubahan sikap dan perilaku mereka setelah kegiatan berlangsung.



Gambar 5. Interaksi tanya jawab dengan Siswa terkait materi Manajemen Waktu.



Gambar 6. Menjelaskan pengisian Kuesioner Pasca Kegiatan (Post Test).

- 5) Tahap kelima melakukan foto bersama dengan Siswa kelas 5, Ibu Wali Kelas dan Ibu Guru Pendamping. Jumlah Partisipan sebanyak 15 orang diantaranya terdiri dari 7 orang Perempuan dan 8 orang laki-laki.



Gambar 7. Foto Bersama dengan peserta kegiatan Sosialisasi.

- 6) Tahap Terakhir dokumentasi foto bersama Bapak dan Ibu guru SDN Kuin Selatan 3.



Gambar 8. Foto Bersama dengan Ibu dan Bapak Guru.

c. Hasil Kuesioner dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi di SDN Kuin Selatan 3 pada Siswa Kelas 5.

1) Kuesioner yang dibagikan kepada peserta

<p align="center">KUESIONER PRA-KEGIATAN</p> <p>Tema: Penerapan Manajemen Waktu dalam Kegiatan Belajar</p> <p>Petunjuk: Bacalah pernyataan dengan baik, lalu beri tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan dirimu. Tidak ada jawaban benar atau salah.</p> <p>A. Data Diri</p> <p>1. Nama (boleh tidak diisi): _____</p> <p>2. Jenis Kelamin: <input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan</p> <p>3. Hobi: _____</p> <p>B. Pertanyaan</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Pertanyaan</th> <th>Tidak Pernah</th> <th>Pernah</th> <th>Selalu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Saya membuat jadwal belajar di rumah.</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>2</td><td>Saya mengerjakan PR sesuai jadwal yang sudah saya buat.</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>3</td><td>Saya merasa belajar karena bermain lebih dahulu.</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>4</td><td>Saya tahu kapan waktunya belajar dan kapan waktunya bermain.</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>5</td><td>Saya tidak tepat waktu supaya bisa bangun pagi.</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>6</td><td>Saya belajar lebih rjin saat ada ujian.</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>7</td><td>Saya menggunakan jam atau alarm untuk mengingatkan waktu.</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>8</td><td>Saya bisa menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu.</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>9</td><td>Saya membantu orang tua setelah selesai belajar.</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>10</td><td>Saya merasa waktu belajar saya sudah cukup.</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> </tbody> </table>	No	Pertanyaan	Tidak Pernah	Pernah	Selalu	1	Saya membuat jadwal belajar di rumah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	2	Saya mengerjakan PR sesuai jadwal yang sudah saya buat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	3	Saya merasa belajar karena bermain lebih dahulu.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	Saya tahu kapan waktunya belajar dan kapan waktunya bermain.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5	Saya tidak tepat waktu supaya bisa bangun pagi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	6	Saya belajar lebih rjin saat ada ujian.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	7	Saya menggunakan jam atau alarm untuk mengingatkan waktu.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	8	Saya bisa menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	9	Saya membantu orang tua setelah selesai belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	10	Saya merasa waktu belajar saya sudah cukup.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<p align="center">KUESIONER PASCA-KEGIATAN</p> <p>Tema: Penerapan Manajemen Waktu dalam Kegiatan Belajar</p> <p>Petunjuk: Bacalah pernyataan dengan baik, lalu beri tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan dirimu setelah mengikuti kegiatan sosialisasi ini.</p> <p>A. Data Diri</p> <p>1. Nama (boleh tidak diisi): _____</p> <p>2. Jenis Kelamin: <input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan</p> <p>B. Pertanyaan</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Pertanyaan</th> <th>Tidak Pernah</th> <th>Pernah</th> <th>Selalu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Saya seluruh kelas rajin membuat jadwal belajar.</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>2</td><td>Saya lebih disiplin mengikuti jadwal belajar yang saya buat.</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>3</td><td>Saya sudah bisa membedakan waktu belajar dan bermain.</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>4</td><td>Saya lebih jarang menunda mengerjakan PR.</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>5</td><td>Saya tidak lebih teratur supaya segar di sekolah.</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>6</td><td>Saya merasa lebih mudah mengatur waktu sehari-hari.</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>7</td><td>Saya merasa lebih fokus saat belajar.</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>8</td><td>Saya lebih bisa menyelesaikan tugas tepat waktu.</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>9</td><td>Saya lebih bisa membantu orang tua setelah belajar.</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>10</td><td>Saya merasa kegiatan ini membantu saya mengatur waktu.</td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr> </tbody> </table>	No	Pertanyaan	Tidak Pernah	Pernah	Selalu	1	Saya seluruh kelas rajin membuat jadwal belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	2	Saya lebih disiplin mengikuti jadwal belajar yang saya buat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	3	Saya sudah bisa membedakan waktu belajar dan bermain.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	Saya lebih jarang menunda mengerjakan PR.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5	Saya tidak lebih teratur supaya segar di sekolah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	6	Saya merasa lebih mudah mengatur waktu sehari-hari.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	7	Saya merasa lebih fokus saat belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	8	Saya lebih bisa menyelesaikan tugas tepat waktu.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	9	Saya lebih bisa membantu orang tua setelah belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	10	Saya merasa kegiatan ini membantu saya mengatur waktu.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
No	Pertanyaan	Tidak Pernah	Pernah	Selalu																																																																																																												
1	Saya membuat jadwal belajar di rumah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
2	Saya mengerjakan PR sesuai jadwal yang sudah saya buat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
3	Saya merasa belajar karena bermain lebih dahulu.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
4	Saya tahu kapan waktunya belajar dan kapan waktunya bermain.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
5	Saya tidak tepat waktu supaya bisa bangun pagi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
6	Saya belajar lebih rjin saat ada ujian.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
7	Saya menggunakan jam atau alarm untuk mengingatkan waktu.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
8	Saya bisa menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
9	Saya membantu orang tua setelah selesai belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
10	Saya merasa waktu belajar saya sudah cukup.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
No	Pertanyaan	Tidak Pernah	Pernah	Selalu																																																																																																												
1	Saya seluruh kelas rajin membuat jadwal belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
2	Saya lebih disiplin mengikuti jadwal belajar yang saya buat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
3	Saya sudah bisa membedakan waktu belajar dan bermain.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
4	Saya lebih jarang menunda mengerjakan PR.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
5	Saya tidak lebih teratur supaya segar di sekolah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
6	Saya merasa lebih mudah mengatur waktu sehari-hari.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
7	Saya merasa lebih fokus saat belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
8	Saya lebih bisa menyelesaikan tugas tepat waktu.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
9	Saya lebih bisa membantu orang tua setelah belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												
10	Saya merasa kegiatan ini membantu saya mengatur waktu.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																																												

Gambar 9. Kuesioner Pra Kegiatan (Pre Test) dan Pasca Kegiatan (Post Test).

d. Tabel hasil analisis kedua data kuesioner

Berdasarkan hasil analisis kedua data kuesioner di peroleh bahwa rata-rata mengalami peningkatan 3,8 poin atau sebesar 16,17% dari 23,5 poin menjadi 27,3 poin. Kenaikan poin tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan pemahaman manajemen waktu, perubahan perilaku, dan strategi dalam mengatur waktu yang baik kepada peserta. Proses pembelajaran secara langsung memberikan dampak lain kepada peserta dimana mereka menunjukkan sikap antusiasme ketika menceritakan jadwal keseharian dan mereka juga bersemangat dalam belajar untuk mengatur waktu, sehingga ini memberikan dampak yang besar terhadap perubahan perilaku dan sikap yang lebih teratur.

Tabel 1. Hasil Analisis Data Kuesioner.

Pertanyaan Pra Kegiatan (Pre Test)	Rata-Rata	Pertanyaan Pasca Kegiatan (Post Test)	Rata-rata	Selisih	Peningkatan
Saya membuat jadwal belajar dirumah	2,20	Saya sekarang lebih rajin membuat jadwal belajar	2,70	0,50	22,73%
Saya mengerjakan PR sesuai jadwal yang sudah saya buat	2,30	Saya lebih disiplin mengikuti jadwal belajar yang saya buat	3,00	0,70	30,43%
Saya menunda belajar karena bermain lebih dulu	1,50	Saya sudah bisa membedakan waktu belajar dan bermain	2,70	1,20	80,00%
Saya tahu kapan waktunya belajar dan kapan waktunya bermain	2,80	Saya lebih jarang menunda mengerjakan PR	2,30	-0,50	-17,86%
Saya tidur tepat waktu supaya bisa bangun pagi	2,70	Saya tidur lebih teratur supaya segar di sekolah	2,70	0,00	0,00%
Saya belajar lebih rajin saat ada ujian	2,70	Saya merasa lebih mudah mengatur waktu sehari-hari	2,70	0,00	0,00%
Saya menggunakan jam atau alarm untuk mengingatkan waktu	1,90	Saya merasa lebih fokus saat belajar	2,90	1,00	52,63%
Saya bisa menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu	2,50	Saya lebih bisa menyelesaikan tugas tepat waktu	2,70	0,20	8,00%
Saya membantu orang tua setelah selesai belajar	2,60	Saya lebih bisa membantu orang tua setelah belajar	2,70	0,10	3,85%
Saya merasa waktu belajar saya sudah cukup	2,30	Saya merasa kegiatan ini membantu saya mengatur waktu	2,90	0,60	26,09%
TOTAL RATA-RATA	2,35		2,73	0,38	16,17%

Berdasarkan hasil perhitungan, rata-rata skor keseluruhan meningkat dari 2,35 Poin pada Pra kegiatan (Pre Test) dan menjadi 2,73 Poin pada Pasca kegiatan (Post Test), dengan selisih peningkatan sebesar 0,38 poin atau sekitar 16,17 persen. Aspek yang mengalami peningkatan terbesar adalah kemampuan membedakan waktu belajar dan bermain yaitu 80 Persen, dan penggunaan alarm atau alat pengingat waktu 52,63 Persen. Sebaliknya, beberapa

aspek seperti mengetahui kapan waktu belajar dan bermain dan tidur tepat waktu tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dapat disimpulkan, hasil data ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berhasil meningkatkan perilaku manajemen waktu siswa kelas 5 di SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema “*Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu melalui Sosialisasi dan Pendampingan Belajar bagi Siswa Kelas 5 SDN Kuin Selatan 3 Banjarmasin*” berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengelola waktu secara efektif. Berdasarkan hasil kuesioner pra dan pasca kegiatan, terjadi peningkatan rata-rata skor sebesar 3,8 poin atau 16,17%, dengan peningkatan tertinggi pada aspek kemampuan membedakan waktu belajar dan bermain sebesar 80% serta penggunaan alat pengingat waktu sebesar 52,63%.

Pelaksanaan kuesioner pra kegiatan sebelum pemberian materi terbukti efektif untuk mengidentifikasi pemahaman awal siswa, sedangkan kuesioner pasca kegiatan berfungsi untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Hasil perbandingan kedua data tersebut memperlihatkan bahwa pendekatan edukatif berbasis praktik langsung dan komunikasi dua arah mampu menumbuhkan kesadaran disiplin serta tanggung jawab dalam penggunaan waktu.

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan belajar ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga mendorong perubahan perilaku positif siswa dalam penerapan manajemen waktu sehari-hari. Melalui pendekatan edukatif yang interaktif, kegiatan ini mampu menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta kesadaran siswa terhadap pentingnya mengatur waktu secara seimbang antara belajar, bermain, dan beristirahat. Dengan demikian, program ini efektif sebagai bentuk pendidikan karakter berbasis manajemen waktu di tingkat sekolah dasar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penyusunan jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik karena adanya dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Sudirwo, SE, MM dan Ibu Hj. Anna Nur faidah, S.E., M.Si., CPHCM selaku dosen Komunikasi Bisnis, atas bimbingan dan dukungan selama proses penulisan. Kami juga mengucapkan Terima kasih kepada sekolah SDN Kuin Selatan 3 yang telah memberikan fasilitas dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan kami, rekan sejawat, dan semua pihak yang

telah memberikan saran, masukan, dan dorongan sehingga jurnal pengabdian ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis sangat menyadari bahwa kegiatan pengabdian kami banyak memiliki kekurangan. Oleh Karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran untuk menjadi perbaikan kami di masa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

Andriani, M., & Kurniawan, R. (2023). Pengaruh literasi digital terhadap kemampuan komunikasi siswa. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 11(2), 102–115.

Bastian, T. A., & Wahyuni, R. (2024). Strategi pengembangan soft skills mahasiswa melalui kegiatan organisasi kampus. *Jurnal Psikologi Terapan*, 8(1), 44–53.

Darmawan, A. (2025). Efektivitas metode presentasi interaktif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 6(3), 210–219.

Febriani, O. K., Iriani, F., Dewi, R., Heng, P. H., Sains, M. P., & Tarumanagara, U. (2024). *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 16, 1–12. Jayapangus Press.

Fitri, S., & Hidayat, L. (2023). Hubungan manajemen waktu dan motivasi belajar pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 33–41.

Hartati, F. R., & Saputra, M. (2024). Peningkatan kemampuan public speaking melalui pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Pembelajaran Kreatif*, 5(2), 78–88.

Lestari, E., Fatonah, U., Syifa, N., Rahmadayanti, N., Azizah, N., Nur Faidah, A., Author, C., Program Studi Manajemen, Universitas Lambung Mangkurat, Jl. Brigadir Jenderal Hasan Basry, & Kalimantan Selatan. (2024). Sosialisasi dampak perkembangan teknologi dan internet pada Generasi Z di Banjarmasin. *Damhil: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 82–93.

Mahendra, A. J. (2025). Kompetensi komunikasi dalam pembelajaran abad 21: Tantangan dan peluang. *Jurnal Transformasi Pendidikan*, 4(1), 12–22.

Mandasari, F., Ardi, Z., & Nuzila Zahri, T. (2025). Manajemen waktu belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin dan tingkatan kelas. *Sibatik Journal*, 4(7), 1257–1264. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK>

Maulida Fazidatur Rofi, Tsania Sakinatun Nisa, Aditya Hening Widayastuti, & Muhammad Nofan Zulfahmi. (2025). Analisis manajemen waktu siswa sekolah dasar melalui jurnal harian. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(1), 283–290. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v3i1.671>

Nurasiah, L., & Sulaiman, D. (2024). Pendekatan berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas presentasi di kelas. *Jurnal Teknologi Pendidikan Modern*, 7(4), 301–310.

Patimah, S., Manusiwa, G. A., Zamah, N., Pratama, S., Abidin, A., Zenitadion, V., Sudirwo, & Faidah, A. (2024). Membangun jiwa wirausaha generasi muda: Implementasi program pengabdian masyarakat melalui sosialisasi kewirausahaan bagi Generasi Z di wilayah Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 2579–2585.

Prasetyo, R., & Melani, M. E. (2023). Pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan berbicara di depan umum pada mahasiswa semester awal. *Jurnal Komunikasi Edukasi*, 2(2), 55–63.

Rachman, T. S., & Syafira, N. (2025). Pengembangan modul manajemen waktu bagi peserta didik sekolah menengah. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 13(1), 67–76.

Yustin, P. A., & Dewantara, B. (2024). Peran guru dalam membimbing siswa mengelola kecemasan saat presentasi kelas. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 10(3), 145–154.